

ABSTRAKSI

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai produksi industri pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Faktor – faktor produksi yang diteliti meliputi ikan mentah, tungku, tempurung kelapa, tenaga kerja, dan modal.

Dalam penelitian ini digunakan data primer melalui *interview* terhadap responden yaitu sebanyak 30 responden ($n=37$). Disamping itu digunakan data sekunder yaitu data dari instansi – instansi terkait serta beberapa literatur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier.

Berdasarkan perhitungan regresi linier untuk variabel ikan mentah didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti variabel ikan mentah mempengaruhi nilai produksi ikan asap. Untuk variabel tungku didapatkan nilai p sebesar 0,009 ($0,009 < 0,05$), yang berarti variabel tungku mempengaruhi nilai produksi ikan asap. Untuk variabel tempurung kelapa didapatkan nilai p sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$), yang berarti variabel tungku mempengaruhi nilai produksi ikan asap. Untuk variabel tenaga kerja didapatkan nilai p sebesar 0,106 ($0,106 > 0,05$), yang berarti variabel tenaga kerja tidak mempengaruhi nilai produksi ikan asap. Dan untuk variabel modal didapatkan nilai p sebesar 0,013 ($0,013 < 0,05$), yang berarti variabel modal mempengaruhi nilai produksi ikan asap.

Kata Kunci : ikan asap, faktor faktor nilai produksi, industri.